

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang MBKM Proyek Independen

Proyek independen adalah salah satu program kegiatan Kampus Merdeka yang ditawarkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Proyek independen dari program MBKM ini dapat diambil oleh berbagai jurusan. Dalam jurusan film dan animasi, proyek independen mewajibkan mahasiswa dan mahasiswi yang mengambilnya untuk mengerjakan proyek film ataupun animasi pendek secara berkelompok. Hasil film atau animasi pendek ini harus memiliki tujuan, yaitu didistribusikan dalam lomba ataupun film festival. Sebelum diterima dalam proyek independen, kelompok rumah produksi harus melewati seleksi yang dilakukan oleh dosen penanggung jawab program MBKM. Kelompok yang tertarik untuk mengikuti program ini harus mengajukan proposal, *pitch deck*, dan video *pitch deck* yang berisikan ide film atau animasi pendek yang akan dibuat kelak. Dari sini, penulis dan rumah produksi *Mazi Production* berhasil terpilih dalam proyek independen dan melanjutkan pengerjaan animasi pendek 7,6.

Ide proyek 7,6 ini datang dari masalah yang ditemukan dan pengalaman pribadi penulis. Selain itu, pengetahuan mengenai proyek independen menarik perhatian penulis. Proyek independen menawarkan kesempatan unik untuk bekerja dan mendapatkan pengalaman langsung membuat proyek animasi pendek dibanding kelas-kelas lainnya. Ide, pengetahuan, dan kesempatan ini mendorong penulis untuk mencari anggota lainnya yang memiliki tujuan serupa untuk mengejar proyek independen bersama. Terdapat banyak keraguan yang datang dari pembuatan proyek animasi pendek ini, dari *skill*, *resources*, dan waktu. Terutama sistem yang baru dimana penulis dan tim harus membuat animasi pendek dalam waktu 1 semester dan kebebasan yang diberikan untuk mandiri. Namun setelah diterimanya penulis dan tim dalam proyek ini, penulis dan tim akan menggunakan kesempatan ini sebaik mungkin untuk menghasilkan karya yang memuaskan. Untuk diri sendiri, universitas, dan masyarakat sekitar. Salah satu cara untuk menghasilkan karya

animasi yang baik adalah dengan cerita emosional. *Color script* adalah alat utama untuk memvisualisasikan emosi dan mood ini.

*Color script* merupakan rangkaian panel gambar yang fokus terhadap warna perkembangan adegan pada film. Dalam pra produksi, rangkaian gambar ini berguna sebagai panduan visual kepada *background artist*, *lighting artist*, dan *compositor* (Amidi, 2011). Alasan penulis memilih *jobdesk* ini adalah kepercayaan bahwa warna memiliki dampak besar dalam mengatur emosi dan mood penonton. Warna dapat memperkuat film untuk menyampaikan emosi yang spesifik (Paula Csillag & Amanda Sabau, 2022). Proyek animasi ini juga berfokus dalam perjalanan karakter yang emosional membuat penulis yang merupakan *director* juga dapat lebih berperan dalam merancang adegan visual animasi. Dengan itu, penulis akan membahas pekerjaan, tanggung jawab, dan hasil dari *color script artist* pada tahap pra produksi. Fokus dalam menerjemahkan cerita menjadi adegan inti, memperkuat atmosfer emosi, dan membedakan karakteristik *scene* atau adegan. Batasan peran penulis tidak mencakup semua penulisan cerita yaitu sebelum *color script*. Lalu juga realisasi adegan oleh *background artist* dan *compositor* yang terjadi dalam produksi dan pasca produksi. Penulis juga akan membahas mengenai teori warna, pencahayaan adegan, dan keputusan kreatif yang diambil dalam pembentukan konsep visual adegan.

Penulis merupakan anggota dari rumah produksi *Mazi Production* yang beranggotakan 7 orang. Anggota-anggota memiliki tujuan bersama untuk membuat animasi pendek yang memiliki bobot dan akan berdampak bagi orang disekitar. Penulis dan tim berharap dengan mengambil MBKM dan membuat proyek, dapat menghasilkan penghargaan dan nominasi lainnya. Proyek ini diharapkan juga menjadi pembelajaran yang penting untuk nantinya dalam industri film dan animasi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran *color script artist* dalam pembuatan proyek animasi pendek 7,6 SR ?

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan proyek independen ini, terutama dalam jurusan film dan animasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Penulis dan tim menghasilkan karya film atau animasi untuk memenuhi kriteria MBKM Proyek Independen yang harus dijalankan untuk melanjutkan semester perkuliahan.
- 2) Penulis menghasilkan karya dan bekerja sesuai dengan teori-teori yang pernah diajarkan pada masa perkuliahan yang berhubungan dengan *jobdesk*, pada kesempatan ini adalah *color script artist*.
- 3) Penulis dapat menambah pengalaman kerja yang bersikap profesional, menghasilkan karya untuk mengisi portofolio penulis. Karya ini dapat menjadi portofolio yang baik dalam menginjak pekerjaan di industri perfilman dan animasi kelaknya.

### 1.4. Manfaat

Tujuan program MBKM Proyek Independen ini adalah menghasilkan lebih banyak karya film dan animasi pendek dari mahasiswa dan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara yang bernilai kompetitif dalam industri perfilman Indonesia.

Bagi penulis, mengasah lagi *skill* dalam produksi animasi dalam industri dan menghasilkan karya yang dapat dimasukkan dalam portofolio.

Bagi UMN, menunjukkan keterampilan mahasiswa dan mahasiswi UMN dalam industri film dan animasi.

Bagi pembaca, pembaca dapat mengerti peran *color script artist* dalam pembuatan animasi pendek 7,6. Selain itu, pembaca juga dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi penulisan karya-karya selanjutnya.

### 1.5. Waktu dan Prosedur MBKM Proyek Independen

Waktu pengerjaan proyek independen sesuai dengan program MBKM adalah sesuai kalender akademik UMN. Dimulai dari 3 Februari 2025 sampai dengan 13 Juni 2025. Sedangkan dengan prosedur, proyek penulis diumumkan lolos pada

tanggal 8 Januari 2025. Sebelum itu, tahap perkembangan ide telah dilakukan secara mandiri oleh penulis sebagai *director* dan *scripwriter* sejak awal semester 5 atau bulan November 2024. Pra produksi proyek animasi telah dikerjakan sejak Desember 2024 sampai Maret 2025. Produksi proyek dari 19 Maret 2025 sampai 8 Juni 2025. Setelah animasi pendek diselesaikan, animasi langsung masuk tahap distribusi untuk disebarluaskan.

Pada waktu pengerjaan, penulis dan tim bersepakat untuk melakukan rapat rutin setiap minggunya. Rapat *offline* diadakan setiap hari Selasa pukul 13.00 sampai 17.00 WIB. Setelah rapat tim selesai, dilanjutkan dengan asistensi bersama dosen pembimbing yaitu pak Fachrul Fadly sampai selesai. Rapat *online*, penulis dan tim bersepakat untuk melakukan evaluasi mingguan setiap hari Jumat. Selain *weekly update* tersebut, jadwal rapat *online* dilakukan dengan fleksibel jika dibutuhkan oleh ketua kelompok. Namun pada minggu-minggu setelah UTS (setengah-akhir), produser dan tim bersepakat untuk melakukan sistem bekerja *9 to 5* setiap *weekday*. Setiap anggota wajib absen setiap jam 9 di grup *whatsapp*, lalu lanjut kerja kelompok di *discord*. Di dalam *discord*, penulis dan anggota saling bekerja, berdiskusi, dan *update progress*. Sistem ini dilakukan agar ketua kelompok dapat lebih baik meninjau pekerjaan anggota. Pekerjaan kelompok juga lebih efektif.